

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Beras merupakan kebutuhan pokok penduduk Indonesia. Walaupun ada makanan pokok pengganti seperti jagung dan gandum. Akan tetapi beras merupakan pangan yang terpenting bagi rakyat Indonesia. Di Indonesia beras merupakan komoditas utama, untuk itu salah satu perusahaan di Indonesia yang bergerak pada bidang logistik pangan adalah perusahaan umum badan urusan logistik atau disingkat Perum BULOG sebagai sebuah lembaga pangan di Indonesia yang mengurus tata niaga beras. Hal tersebut sesuai dengan tugasnya menyangkut harga beras, distribusi beras, serta pengelolaan stok beras yang menjaga ketahanan pangan.

Perum BULOG sebagai institusi yang ditugaskan pemerintah melaksanakan tugas tersebut, dibebani tanggung jawab untuk mengendalikan agar stok beras dapat tersedia dalam jumlah yang mencukupi. Perum BULOG mempunyai tugas, yaitu tugas komersil. Dalam tugas bidang komersil Perum BULOG melaksanakan penugasan pemerintah yaitu kegiatan usaha untuk menyediakan barang atau jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat, dalam upaya meningkatkan laba penjualan penjualan.

Pada daerah yang menghasilkan beras terbesar, beras dijual dengan harga rendah dan membuat petani merugi karena harga jual tidak sebanding dengan biaya yang dikeluarkan para petani selama musim tanam sampai musim panen. Sedangkan untuk daerah yang menghasilkan beras sedikit, dimungkinkan beras tersebut dijual dengan harga yang melambung tinggi sehingga masyarakat yang tidak mampu tidak dapat membeli beras tersebut dan terpaksa mengganti kebutuhan yang tergolong pokok tersebut dengan bahan lain yang lebih murah.

Pemerintah Pusat memiliki program Rumah Pangan Kita atau sering disebut RPK untuk mitra kerjasama yang setara dan saling menguntungkan dengan masyarakat yaitu dengan menjual beras dan komoditi lainnya dengan harga yang terjangkau. Pemerintah Pusat menunjuk Perum BULOG dalam pelaksanaan program tersebut, BULOG juga memiliki fungsi untuk

menstabilkan harga beras di pasar dengan harga yang mampu dijangkau masyarakat, namun juga melindungi harga petani. Seluruh transaksi penjualan di Perum BULOG Cabang Medan dilakukan secara tunai.

Penjualan merupakan suatu unsur penting dalam suatu perusahaan atau badan usaha yang bergerak dalam bidang perdagangan. Oleh karena itu, perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan penjualan. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan penjualan adalah dengan menerapkan prosedur penjualan. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan penjualan adalah dengan menerapkan prosedur penjualan.

Dalam melakukan penjualan, perusahaan memerlukan prosedur yang merupakan langkah-langkah pemrosesan data yang tersusun dalam urutan tertentu yang dalam sistem akuntansi disebut prosedur penjualan. Prosedur penjualan adalah urutan kegiatan sejak diterimanya pesanan dari pembeli sampai pencatatan penjualan. Serta melibatkan beberapa bagian dalam perusahaan dengan maksud agar penjualan yang terjadi dapat diawasi dengan baik.

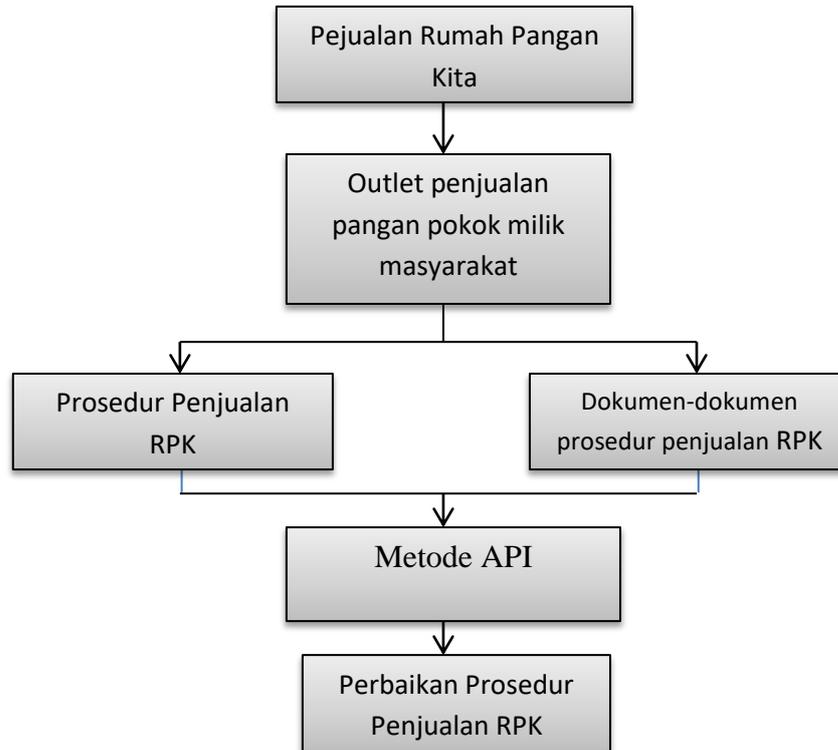
Prosedur penjualan akan memberitahukan kepada para pengguna tentang bagaimana kegiatan tersebut dilaksanakan, dokumen apa saja yang diperlukan, serta pihak mana saja yang berwenang mengotorisasi kegiatan penjualan. Prosedur yang baik pada suatu perusahaan dapat mencegah terjadinya penyelewengan dan penyalahgunaan terhadap prosedur yang ditetapkan sebelumnya. Dengan banyaknya transaksi penjualan, maka perusahaan harus mampu membuat prosedur yang efektif dan efisien sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan tentunya untuk mencapai tujuan perusahaan.

Adapun Tujuan:

1. Mengetahui Prosedur Pejualan Rumah Pangan Kita di Perum Bulog Kantor Cabang Medan.
2. Mengetahui dokumen-dokumen prosedur penjualan Rumah Pangan Kita di Perum Bulog Kantor Cabang Medan.
3. Melakukan perbaikan pada Prosedur Penjualaln Rumah Pangan Kita.

## 1.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan gambaran penulis secara terstruktur guna menjelaskan alur permasalahan yang sedang diteliti. Pada penelitian ini, penulis mengambil suatu pokok permasalahan mengenai Prosedur Penjualan RPK (Rumah pangan kita).



Perum Bulog Cabang Medan mengoptimalkan Rumah Pangan Kita(RPK) dalam upaya menjamin ketersediaan bahan kebutuhan pokok berharga murah bagi masyarakat ditengah pandemi COVID-19. Ratusan Mitra penjualan Bulog di medan terus diperkuat stok bahan kebutuhan pokok agar masyarakat tidak perlu kepasar dan ini bisa menghindari dari kerumunan guna memutus rantai penyebaran COVID bahan kebutuhan pokok yang dijual RPK selain beras medium, juga ada beras premium, gula pasir, tepung terigu, daging beku, telur ayam, minyak goreng dan lainnya. Kanca Medan Menargetkan setiap desa memiliki minimal satu RPK untuk penjualan kebutuhan pokok masyarakat yang murah dan terjangkau maka dari itu penulis ingin meneliti bagaimana prosedur penjualan RPK dan apa saja dokumen dokumen yang dibutuhkan. Namun penulis menemukan masalah yaitu banyaknya dokumen-

dokumen nota penjualan yang menumpuk maka dari itu untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi maka harus melakukan perbaikan pada prosedur penjualan dengan mencari akar permasalahan menggunakan metode API.

### **1.3 Sistematika Laporan Kerja**

Dalam penyusunan Laporan Kerja Praktik ini, pembahasan diklasifikasikan secara sistematis kedalam lima bab yaitu:

#### **BAB I: Pendahuluan**

Dalam bab ini dipaparkan tentang latar belakang masalah, tujuan, Kerangka pemikiran serta sistematika penulisan.

#### **BAB II: Tinjauan Pustaka**

Dalam bab ini penulis melakukan kajian terhadap materi yang penulis angkat sesuai dengan judul yang disampaikan.

#### **BAB III: Pembahasan**

Dalam bab ini menguraikan tentang segala sesuatu yang terkait dengan deskripsi perusahaan, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi serta deskripsi tentang pekerjaan yang menjadi tanggungjawab dari individu dan divisi terkait.

#### **BAB IV: Kesimpulan dan Saran**

Dalam bab ini dijelaskan tentang kesimpulan yang didapat oleh penulis beserta saran-saran yang mungkin berguna bagi perusahaan sebagai masukan.

#### **BAB V : Refleksi Diri**

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang hal-hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat /relevan terhadap pekerjaan selama Kerja Praktik, manfaat Kerja Praktik terhadap pengembangan kemampuan kognitif dan kekurangan kemampuan kognitif yang dimilikinya.